

**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN ONLINE (APLIKASI AZ-Screen) DI MI FTAHUL
HUDA KEPANJEN**

Nanik Ulfa^a, Rofiqoh Firdausi^b

a), b) Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Info Artikel	Abstrak
Diterima: Juni 2021 Disetujui: Juli 2021 Dipublikasikan: Juli 2021 Kata Kunci: Pembelajaran Daring, AZ-Screen	Wabah Covid-19 merupakan bencana dunia yang juga melanda negara Indonesia, segala aspek kehidupan menjadi terdampak akibat pandemi covid-19, begitu juga dengan dunia pendidikan. Adapun keputusan pemerintah melalui SK Mendikbud No.36962 yang memutuskan bahwa pembelajaran sekolah dilaksanakan secara Daring. Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka pembelajaran daring merupakan solusi yang tepat dalam pendidikan, mengingat kondisi anak-anak sangat rentan terpapar virus. Namun solusi tersebut juga menyisakan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh sebab itu sangat diperlukan sebuah peningkatan kemampuan dalam berinovasi untuk pelaksanaan pembelajaran. PKM dilaksanakan di MI Miftahul Huda Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, hal ini berdasarkan atas kerjasama Kepala Madrasah dan Tim UNIRA. Adapaun pelatihan dengan materi pemanfaatan aplikasi AZ-Screen untuk pembelajaran Daring. Pelaksanaan kegiatan selama dua hari, yaitu pada tanggal 4 sampai 5 Januari 2020. Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah video pemaparan materi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Daring. Setelah pelaksanaan PKM diketahui bahwa 90% materi dan praktek dapat dikuasai oleh peserta.

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 merupakan bencana dunia yang juga melanda negara Indonesia, segala aspek kehidupan menjadi terdampak akibat pandemi covid-19, begitu juga dengan dunia pendidikan. Segala upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna menekan terjadinya kasus penyebaran covid-19. Salah satunya adalah dengan keputusan Pemerintah melalui kementerian pendidikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara Daring (SE Mendikbud No.36962/MPK.A/2020). Keputusan tersebut mengingat bahwa penyakit covid-19 merupakan penyakit yang mematikan dan mudah menular, meskipun bukan golongan yang rentan terdampak, namun anak-anak memiliki resiko tinggi untuk tertular covid-19 (Siagian:2020). Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka pembelajaran daring merupakan solusi yang tepat dalam pendidikan.

Dengan adanya keputusan pelaksanaan pembelajaran secara daring, maka hal ini menuntut untuk setiap sekolah melakukan inovasi dalam aspek pelaksanaan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran bukan hanya penyampaian materi serta pencapaian kompetensi saja, namun lebih dari itu, dalam proses pembelajaran sangatlah perlu adanya interaksi antara siswa dengan guru. Melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar sesama siswa (komunikasi dua arah dan multiarah) dalam PBM akan menimbulkan perubahan perilaku siswa baik yang berdimensi ranah cipta, ranah rasa maupun

ranah karsa (Lisa, 2018). Dengan adanya pembatasan serta berkurangnya interaksi antara guru dan siswa, guru tetap harus dapat melaksanakannya perannya dengan baik. Adapun peran guru menurut Ratnawati (2018) diantaranya adalah sebagai pendidik, pengajar, motivator, sumber belajar, fasilitator, demonstrator, pembimbing dan evaluator.

Agar peran guru dapat dilaksanakan dengan baik, maka sekolah dan guru wajib berinovasi dan melakukan penyesuaian dengan kondisi saat ini. Memang tidaklah mudah melaksanakan pembelajaran secara daring, ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah: (1) aplikasi pembelajaran; (2) tidak adanya jaringan yang memadai; (3) pengelolaan pembelajaran (Rigianti;2020). Kendala-kendala tersebut juga dialami diberbagai sekolah terutama didaerah pedesaan.

Selama ini pembelajaran yang dilakukan di MI Miftahul Huda Kepanjen masih menggunakan penugasan melalui WA grup. Model pembelajaran ini hanya memberikan tugas baik tugas yang ada dalam buku siswa atau soal yang dibuat oleh guru. Dengan model seperti sangat kecil kemungkinan untuk siswa mendapatkan penjelasan atau mereka mencari informasi secara mandiri. hal ini dikarenakan guru belum terbiasa membuat video pembelajaran yang mungkin membutuhkan keterampilan khusus.

Berdasarkan beberapa kendala dan kekurangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran, maka sekolah berinisiatif untuk memberikan video pembelajaran singkat kepada

siswa sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada siswa, interaksi dalam pembelajaran, dan pelaksanaan peran guru sebagai sumber belajar. hal ini dilakukan agar siswa tetap mendapatkan informasi dan juga termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Metode yang dipilih dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah pelatihan langsung, hal ini dilakukan agar peserta dalam hal ini adalah guru dapat memahami langsung materi pelatihan, sekaligus dapat melihat secara langsung proses pembuatan video pembelajaran. adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) memperkenalkan pembelajaran Daring; (2) memperkenalkan model pembelajaran Daring; (3) menjelaskan tentang pembuatan video pembelajaran beserta langkah-langkah pembuatannya; (4) praktik pembuatan video pembelajaran.

PELAKSANAAN/IMPLEMENTASI KEGIATAN

Partisipasi dari mitra, dalam hal ini adalah TIM UNIRA Malang yaitu memfasilitasi materi dan pendampingan pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran untuk pembelajaran Daring. Kegiatan PKM terlaksana atas dukungan dari kepala Madrasah, hal ini berdasarkan dari hasil evaluasi pembelajaran Daring yang dirasa kurang maksimal. Hasil dari evaluasi pelaksanaan pembelajaran Daring diperoleh bahwa tidak semua guru dapat membuat PPT, sebagian guru belum mengenal aplikasi untuk penunjang pembelajaran Daring,

dan sebagian besar guru belum terampil untuk membuat video pembelajaran.

Implementasi kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 4 dan 5 Januari 2021, bertempat di MI Miftahul Huda Desa Mojosari Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang. Pelatihan didampingi oleh beberapa mahasiswa untuk memudahkan dalam proses pelatihan. Untuk mempermudah proses pelatihan, maka setiap guru dapat praktek secara langsung dengan dampingan mahasiswa. Adapun langkah-langkah praktek adalah sebagai berikut:

1. Menyusun materi pada PPT

Pada tahapan ini peserta membuat ringkasan materi pada PPT. Karena materi akan disajikan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah, maka tampilan PPT harus menarik, baik dari background maupun tampilan berupa gambar.

2. Menginstal program

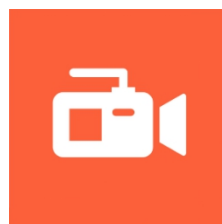
Tahap ini peserta diminta untuk melakukan instal, bisa menggunakan HP atau Laptop

3. Mulai menjalankan program

Setelah para peserta memiliki program pada perangkat masing-masing, selanjutnya peserta menjalankan kegiatan berupa perekaman pembelajaran.

Materi penyajian

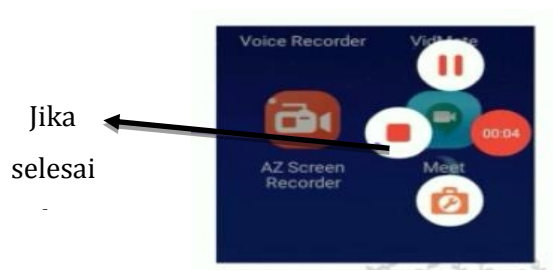
1. Unduh program AZ Screen



2. jalankan AZ szreen dengan tampilan berikut



3. jalankan PPT yang sudah disiapkan berbarengan dengan proses perekaman penjelasan materi
4. selesai



Kegiatan hari pertama tanggal 4 Januari 2021, Kegiatan diawali dengan diskusi yang bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran Daring. Adapun permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran daring adalah sulitnya menyampaikan materi kepada siswa.

Selanjutnya kegiatan adalah pemaparan materi untuk memberikan gambaran kepada peserta tentang model dan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya materi pelatihan pada hari pertama adalah membantu guru untuk menyiapkan bahan ajar dalam bentuk PPT. dalam kegiatan ini guru

menentukan materi dan membuat PPT yang sesuai dengan kelasnya masing-masing.



Gambar 1. Pengenalan aplikasi pembelajaran

Pelaksanaan PKM hari kedua pada tanggal 5 Januari 2020, adapun pelatihan difokuskan pada pembuatan video. Pembuatan video dilakukan oleh masing-masing guru dengan bahan yang sudah disusun sebelumnya. Dalam hal ini tidak banyak kendala yang ditemui, hanya pada saat pertama membuka aplikasi beberapa guru masih kesulitan, namun selanjutnya kegiatan berjalan dengan lancar.

Harapan dari kegiatan ini adalah dapat memberikan solusi bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan media berbasis video. Penyelesaian masalah dilakukan secara komprehensif yang dimulai dengan diskusi untuk mencari akar permasalahan, penyiapan bahan, penyiapan aplikasi sampai pada pendampingan pembuatan video.



Gambar 2. Hasil pembuatan video pembelajaran

Adapun output dari pelatihan tersebut adalah:

1. Tersedianya bahan ajar yang dibuat oleh guru
2. Guru telah mampu memanfaatkan aplikasi untuk pelaksanaan pembelajaran daring
3. Produk yang dihasilkan oleh guru berupa media pembelajaran daring

Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan tersebut diantaranya adalah:

1. Memberikan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring
2. Peningkatan kualitas pembelajaran daring pada MI Miftahul Huda
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan media untuk menunjang pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari semua tahapan pelaksanaan PKM dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan para peserta dalam menggunakan aplikasi AZ Screen, meskipun masih belum lancar, namun secara bertahap akan terbiasa dan lancar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya harapan pelatihan lanjutan. Secara tidak langsung kegiatan ini

dapat memberikan manfaat diantaranya menawarkan solusi pemanfaatan aplikasi untuk pembelajaran Daring dan Mampu meningkatkan kemampuan SDM di MI Miftahul Huda dalam inovasi pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu, kedepan akan dilakukan pelatihan-pelatihan yang serupa untuk mendukung dalam inovasi pembelajaran di MI Miftahul Huda. Adapun prosentase keberhasilan dari PKM menunjukkan 90% materi dan praktek telah dikuasai oleh peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- Siagian, Tiodora Hadumaon (2020). *Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI, Vol. 09, No. 02
- Junita Lisdia Lisa, Ria Ariesta, dan Agus Joko Purwadi. 2018. *Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 15 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus, Volume II, Nomor III
- Ratnawati. 2018. *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Anak: Optimalisasi Peran Pendidik dalam Perspektif Hukum" STKIP Andi Matappa Pangkep
- Henry Aditia Rigianti. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Ke SD